

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan jumlah bank swasta nasional yang sangat pesat mulai tahun 1980-an membawa perekonomian Indonesia ke suatu tahapan baru dalam perkembangannya. Peran sektor perbankan dalam memobilisasikan dana masyarakat untuk berbagai tujuan telah mengalami peningkatan yang sangat besar. Sektor perbankan, yang sebelumnya tidak lebih hanya sebagai fasilitator kegiatan pemerintah dan beberapa perusahaan besar, telah berubah menjadi sektor yang sangat berpengaruh bagi perekonomian.

Menurut Wild, *et al* (2005: 211) struktur modal (*capital structure*) merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan. Sering kali dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang tergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam studi empiris *leverage* didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan utang dalam membiayai aktiva perusahaan. Ada tiga ukuran *leverage* yang sering digunakan sebagai *proxy* dari struktur modal, yaitu rasio *total debt to total asset*, rasio *long-term debt to total asset* dan *short-term debt to total asset* (Mas'ud, 2009).

Menurut Sambharakreshna (2010) struktur modal mempunyai fungsi yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Perubahan struktur modal akan membawa perubahan terhadap perolehan laba dimasa yang akan datang. Adanya modal pinjaman dalam struktur modal perusahaan akan memberikan benefit bagi perusahaan dengan rendahnya liabilitas pajak perusahaan. Namun demikian, tingginya modal pinjaman akan membuat perusahaan harus menanggung biaya-biaya agensi utang terutama dalam bentuk intensif untuk mengalihkan risiko.

Penggunaan modal pinjaman dalam stuktur modal yang bisa disebut *leverage*, atau *trading on the equity* yang dimaksud untuk meningkatkan kekayaan pemilik. Di satu sisi penggunaan sumber dana seperti utang atau penerbitan obligasi untuk memenuhi kebutuhan dana, dapat meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun di sisi lain, penggunaan lebih banyak utang juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Risiko yang tinggi akan cenderung menurunkan harga saham, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan sehingga akan menaikkan harga saham. Hal ini dikarenakan, penggunaan *leverage* mempunyai implikasi penting dalam memberikan manfaat, yaitu (1) Pembayaran bunga adalah *tax deductible*, yang menurunkan biaya efektif utang, (2) *Debtholder* memperoleh *return* yang pasti, (3) Melalui *financial leverage* dimungkinkan laba per lembar saham/EPS akan meningkat, (4) Kendali terhadap operasi perusahaan oleh pemegang saham yang ada tidak berubah (Brigham dan Joel, 1998) dalam Mas'ud (2009). Dilain pihak ada

kerugian yang timbul dari penggunaan *leverage*, (1) Semakin tinggi *debt ratio*, semakin berisiko perusahaan karena semakin tinggi beban tetap, (2) Jika sewaktu-waktu perusahaan kesulitan keuangan dan *operating income* tidak cukup menutup beban bunga, maka akan menyebabkan kebangkrutan (Brigham dan Joel, 1998) dalam Mas'ud (2009), (3) Munculnya *agency problem* (Van Horne, 2002) dalam Mas'ud (2009).

Menurut Indrajaya, *et al* (2011) secara matematis, struktur modal yang optimal adalah proporsi utang dan ekuitas yang menyebabkan biaya modal perusahaan/WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) berada pada tingkat minimal. Dimana WACC yang minimum akan memaksimalkan harga saham. Namun menurut Brigham dan Houston (1998:27), dalam analisis ini terdapat sejumlah kesulitan praktis, diantaranya suatu manajer perusahaan mungkin dapat bersikap lebih konservatif dalam melakukan pendanaan terkait tanggung jawab perusahaan pada kegiatan usaha yang bersifat memberikan pelayanan vital kepada publik sehingga mereka akan membatasi penggunaan utang yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, meski tindakan ini akan bertentangan dengan usaha memaksimumkan harga saham.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Amidu (2007) yang berjudul, "*Determinants of capital structure of bank in Ghana: an empirical approach.*" Adapun yang membedakan adalah:

1. Variabel yang di teliti yaitu antara lain struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.
2. Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT PERTUMBUHAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

5. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur aktiva terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pertumbuhan terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran

perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

2. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan pendanaan.

3. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan literature untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal. (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011) ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai deskripsi teoritis variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis variabel-variabel penelitian.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data. Pada bab ini disajikan dan dijelaskan tentang analisis data dan pembahasan atas hasil analisis yang merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.